



Bawaslu DIY Kritik DPT Kurang Akurat

YOGYAKARTA – Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Kulonprogo 2017 dinilai kurang akurat. Tercatat ratusan pemilih yang masuk dalam DPT tak memakai hak pilihnya.

"Jumlah masyarakat yang merantau tapi masuk dalam DPT sangat banyak. Menurut kami ini kekurangakuratan DPT," ucap Komisioner Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) DIY Divisi Penindakan Sri Rahayu Werdiningsih di Kantor Bawaslu DIY, kemarin.

Dari catatan Panitia Pengawas Kecamatan di lapangan, jumlah terbanyak ditemukan di Tempat Pemungutan Suara (TPS) 5 Hargowilis, Kecamatan Kokap. Dari jumlah DPT 425 orang, ada 61 orang yang mengembalikan C6 atau surat undangan memilih. "Dari 61 orang ini, 60 orang merantau dan satu meninggal dunia," ucap Rahayu.

Kemudian di TPS 17 Nganti, Hargotirto, jumlah DPT tercatat 399 orang tapi yang menggunakan hak pilihnya hanya 296 pemilih. Hal itu dikarenakan 103 pemilih tidak datang ke TPS. "101 pemilih ternyata merantau dan dua lainnya belum hadir," papar Cici, sapaan akrabnya.

"Partisipasinya memang hanya 50-an%, ini sangat mengecewakan," kata Ketua KPPS Babangyan, Faturohman Hari Sabagyo.

Usai Pilkada Warga Harus Kembali Bersatu

Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X berharap, se usai Pilkada 2017 yang berlangsung di Kota Yogyakarta dan Kulonprogo, kehidupan masyarakat bisa kembali normal seperti semula. Sebab selama masa kampanye tak dipungkiri muncul dinamika di masyarakat. "Harapannya setelah ini tidak terjadi sesuatu yang bisa meresahkan masyarakat," ucap Sultan usai mencoblos di TPS 9 Panembahan Kraton, kemarin.

Menurutnya, Pilkada 2017 yang digelar serentak di 101 daerah merupakan perwujudan proses demokrasi. Namun, dalam berdemokrasi, Sultan mengajak jangan hanya dilihat dari menang dan kalah saja. "Demokrasi butuh dialog bukan mau menang sendiri. Yang terpenting itu kebersamaan masyarakat," ujar Raja Keraton Yogyakarta itu.

Sultan kemarin mencoblos bersama istrinya, GKR Emas dan dua putrinya, GKR Condrokirono dan GKR Hayu, serta menantunya KPH Purbodiningrat. Sementara usai perhimpunan suara di TPS 9 Panembahan, pasangan calon nomor urut satu, Imam-Fadli meraup 274 suara. Sementara Haryadi-Heroe hanya 88 suara.

ristu hanafi/kuntadi

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

4. Netral

5. Biasa

4. Netral

5. Biasa

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005